



PENABULU FOUNDATION  
MANAJEMEN HIBAH

**SGP**

Small Grants Programme  
by the ASEAN Centre for Biodiversity  
German Financial Cooperation  
KfW No. BMZ 2011 66 545



COVID-19  
CORONA VIRUS

# LAPORAN TENGAH TAHUN

Small Grants Programme (SGP) Indonesia 2020

Kuartal 2 - 2020



KEMENTERIAN  
LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN



german  
cooperation  
DEUTSCHE ZUSAMMENARBEIT

**KFW**

Technical Assistance provided by **GITEC**



**ASEAN CENTRE  
FOR BIODIVERSITY**

Grant Management by **PENABULU FOUNDATION**



## PENGANTAR

Mengawali kuartal kedua (April – Juni) 2020 atau semester pertama 2020, aktivitas yang dilakukan Yayasan Penabulu sebagai *Service Provider* adalah melakukan pendampingan dan asistensi teknis grantees siklus 1 terkait penyesuaian rencana kerja pada Kuartal 1. Penerima hibah kecil SGP IDN beberapa kali melakukan revisi terhadap rencana kerja kuartal 1 yang mempengaruhi implementasi proyek dan serapan anggaran. Penyesuaian rencana kerja kuartal 1 sebagai akibat pandemik Covid 19 yang mempengaruhi aktivitas di wilayah kerja baik di Taman Nasional Gunung Leuser dan Taman Nasional Way Kambas.

Yayasan Penabulu sebagai *Service Provider* juga mempersiapkan pembukaan dan penerimaan proposal hibah kecil SGP Indonesia Siklus 2 dengan berkoordinasi dengan KKH dan ACB. Persiapan yang dilakukan meliputi kesepakatan tema program pembukaan proposal siklus 2 dan jadwal pembukaan, penerimaan proposal sampai dengan penilaian substansi yang dilakukan *National Working Team* (NWT). Koordinasi dengan Direktorat KKH cq. Sub Direktorat Penerapan Konvensi Internasional sebagai *Programme Implementing Agency* (PIA) SGP ACB menghasilkan dua (2) skenario batas waktu penerimaan proposal mengingat mendekati Hari Raya Idul Fitri dengan perpanjangan 10 hari sampai 10 Juni 2020. ACB sebagai *Programme Executing Agency* (PEA) menyetujui jadwal yang diusulkan dan menyepakati bahwa penyampaian proposal dan penyeleksian proposal dilakukan dengan offline, hal ini karena GRAMMS belum dapat diaplikasikan secara sempurna.

Diseminasi informasi terkait penerimaan proposal program hibah kecil SGP Indonesia dilakukan melalui media masa lokal dan nasional serta berbagai media yang dikenal oleh CSO di Indonesia. Total tiga puluh dua (32) proposal dari CSO diajukan dalam SGP Indonesia Siklus 2 diterima oleh Yayasan Penabulu sebagai *Service Provider*. Dua puluh enam (26) proposal lolos seleksi administrasi dan dikirimkan ke Direktorat KKH untuk dilakukan penilaian substansi oleh *National Working Team* (NWT). Dilain pihak terkait dengan implementasi program pada pembukaan SGP Indonesia Siklus 2, SP juga menerima pengunduran diri LPPM UNILA. Hal ini dikarenakan permasalahan internal manajemen LPPM UNILA yang tidak konsisten untuk menyediakan rekening bank terpisah sesuai dengan Grant Agreement dan penundaan kegiatan dan laporan kuartal 1. Setelah melalui proses komunikasi yang panjang SP menerima pengunduran diri LPPM UNILA sebagai grantees SGP Indonesia.

*Service Provider* juga memfasilitasi dan mendukung internasional dan national consultant dalam mendapatkan pembaruan kondisi dan kebutuhan program terkait tema livelihood dan ecotourism yang diharapkan akan memberikan masukan dalam dalam panggilan proposal hibah kecil SGP Indonesia Siklus 2 dan Siklus 3.

Di akhir tengah tahun 2020, proses penilaian substansi proposal proponent siklus 2 yang dilakukan NWT sedang berlangsung. Hasil penilaian proposal dari NWT kemudian dikirimkan ke ACB untuk penilaian substansi dan verifikasi akhir. Peran SP pada tahapan penilaian substansi proposal proponent siklus 2 adalah dengan memfasilitasi komunikasi dan korespondensi dengan proponent SGP Indonesia Siklus 2.

Sampai dengan akhir kuartal kedua asistensi pada penerima hibah siklus 1 masih berlangsung untuk memastikan laporan teknis dan keuangan pada kuartal 1 dilaporkan sehingga implementasi program para penerima hibah siklus 1 dapat dimonitori dan dipertanggungjawabkan. SP juga tetap mengawal program hibah mikro SGP Indonesia untuk mendukung program SGP Indonesia dengan mencoba membantu penyusunan panduan pelaksanaan program hibah kecil SGP Indonesia pada masa “new normal” pandemi C-19 di TNWK dan TNGL dengan membuka panggilan terbatas dalam penyusunan panduan tersebut. Yayasan Kanopi pada akhirnya mendapat kesempatan dalam penyusunan panduan dan telah menandatangani perjanjian hibah mikro dengan Yayasan Pena Bulu di awal bulan Juli 2020 untuk kerangka kerja selama 3 bulan. Panduan yang tersusun akan digunakan oleh para penerima hibah kecil dalam pelaksanaan program ditingkat lapangan berdasar pada kebijakan dan pedoman teknis ditingkat nasional dan lokal yang berlaku di Indonesia.

## PELAKSANAAN

### 1. Penyesuaian Rencana Kerja Penerima Hibah SGP Indonesia Siklus 1 pada Kuartal 1 (Q1)

Yayasan Penabulu sebagai Service Provider pada awal kuartal 2 (april – juni) melakukan pendampingan teknis untuk memastikan tujuh (7) penerima hibah kecil dapat segera menyesuaikan rencana kerja pada kuartal 1 sebagai dampak kebijakan nasional dan daerah terkait pembatasan sosial skala besar penyebaran virus Corona – 19.

Penyesuaian Penerima Hibah Kecil SGP Indonesia Siklus 1, *Lampiran 1*.

### 2. Pembukaan Panggilan Proposal Hibah Kecil SGP Indonesia Siklus 2

#### a. Penyepakatan Kerangka Acuan Panggilan Hibah Kecil SGP Indonesia Siklus 2.

Dalam perencanaan pembukaan Panggilan Hibah Kecil SGP Indonesia Siklus 2, SP menyusun kerangka acuan sebagai dasar pelaksanaan pembukaan panggilan proposal program hibah kecil tersebut dengan fokus tema *livelihood improvement*.

SP melakukan pemastian jadwal terkait pembukaan dan penerimaan proposal program hibah kecil SGP Indonesia Siklus 2 dengan dua (2) skenario penerimaan proposal mengingat bersamaan dengan Hari Raya Idul Fitri. Hasil koordinasi dengan Direktorat KKH bersepakat pembukaan proposal dilakukan dengan skenario 1 yaitu 27 April 2020 s.d Mei 2020 dan jika dianggap perlu penambahan waktu maka skenario 2 diberlakukan dengan penambahan waktu 10 hari atau penerimaan proposal ditutup sampai 10 Juni 2020 pukul 23.59 WIB. Tabel dibawah ini menjelaskan skenario 1 dan skenario 2 jadwal pembukaan dan penerimaan. Tabel 1. Skenario 1 dan skenario 2 jadwal pembukaan dan penerimaan proposal hibah kecil siklus 2.

**Tabel 1. Skenario Pembukaan dan Penerimaan Proposal Hibah Kecil SGP Indonesia Siklus 2**

No	Activity	Schedule 1	Schedule 2
1.	Socialization on small grants cycle 2 for the in a national mass media and local mass media in North Sumatra and Lampung and the websites of the Penabulu Foundation, LHK, KSDAE, and Authorities of GLNP/WKNP	27 April – 31 May 2020	1 – 10 June 2020 (Extend)
2	Proposal administrative selection	2 – 10 June, 2020 (Submit Adm Selective Report 11 June)	11-18 June 2020 (Submit Adm Selective Report 21 June)
3	Proposal substantial selection by NWT	15 – 26 June, 2020 (Submit Adm Selective Report 29 June)	24 June – 7 July 2020 (Submit Adm Selective Report 8 July)
4	Proposal substantial selection by ACB	30 June – 6 July 2020 (5WD) (Substantial Selection by ACB 7 July)	9-15 July 2020 (5WD) (Substantial Selection by ACB 16 July)
5	Grant Validation process of Small Grant Program cycle 2	8-14 July 2020 (5 working days)	17 -23 July 2020 (5 working days)
6	Grant Agreement signing of Small Grant Program cycle 2	15 July- 4 August 2020 (15 working days)	24 July - 13 August 2020 (15 working days)
7	Phase 1 transfer of funds to selected partners	5 – 19 August 2020 (10 working days)	14 – 31 August 2020 (10 working days)

#### b. Pembukaan dan Penerimaan Proposal Panggilan Proposal Hibah Kecil SGP Indonesia Siklus 2.

Pada pembukaan dan penerimaan proposal dengan skenario 1, SP hanya menerima 2 proposal dari Yayasan Gajah Sumatera (YAGASU) dan Yayasan Sumatera Hijau Lestari (YSHL) untuk wilayah kerja Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL) dan 1 proposal yaitu Yayasan Komunitas Hutan Sumatera (YKHS) untuk wilayah kerja Taman Nasional Way Kambas (TNWK) sehingga *Service Provider* (SP) dan Direktorat Konservasi dan Keanekaragaman hayati (KKH) sepakat untuk melakukan perpanjangan penerimaan proposal hibah kecil SGP Indonesia Siklus 2 sampai dengan 10 Juni 2020. Perpanjangan 10 hari dengan total 45 hari untuk panggilan proposal SGP Indonesia masih diperkenankan dalam PMM Indonesia.

1. Pembukaan Panggilan Proposal Hibah Kecil SGP Indonesia Siklus 2 dilakukan dengan memberikan informasi dan diseminasi melalui berbagai media.

Diseminasi informasi pembukaan dan penerimaan proposal hibah kecil SGP Indonesia dilakukan pada dua (2) media massa lokal dan satu (1) media massa nasional.

## a. Harian Lampung Pos



**SGP** Small Grants Programme  
by the ASEAN Centre for Biodiversity  
German Financial Cooperation  
BMZ No. 2011 66545

**Panggilan Proposal - Program Hibah kecil  
Small Grant Programme (SGP) Indonesia  
Siklus 2**

*Small Grant Program in Indonesia (SGP Indonesia)* adalah program kerja sama antara the ASEAN Centre for Biodiversity (ACB) dan Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam bentuk Program Hibah Kecil yang mencakup program konservasi keanekaragaman hayati dan penghidupan. Kerja sama ini tertuang dalam Memorandum Saling Pengertian (MSP) yang ditandatangani oleh KLHK cq. ASOEN Chair Indonesia bersama dengan Direktur Eksekutif ACB tertanggal 21 Mei 2015 di Jakarta dengan *Implementing Agency* adalah Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati-Ditjen Konservasi Sumber Daya. Dukungan pendanaan program ini diperoleh dari Pemerintah Jerman melalui Kerja Sama Keuangan Jerman/KfW (BMZ No. 2011 66545)

**SGP Indonesia** memberikan kesempatan kepada organisasi masyarakat sipil yang bekerja dengan Taman Nasional Gunung Leuser dan Taman Nasional Way Kambas untuk mengakses Program Hibah Kecil – SGP Indonesia Siklus 2 yang fokus pada Program Perbaikan Sumber Penghidupan Masyarakat (**livelihood improvement**) sekitar kawasan Taman Nasional Gunung Leuser dan Taman Nasional Way Kambas, dengan total nilai hibah sebesar EUR 1.000.000.

Kerangka Acuan Panggilan Hibah Kecil SGP Indonesia Siklus 2 dan ketertarikan organisasi masyarakat sipil untuk mengakses Program Hibah Kecil SGP Indonesia dapat disampaikan dengan mengirimkan Proposal dengan template yang sudah disediakan pada tautan: <http://sgp1idn.grantmanagement.penabulufoundation.org/panggilan-hibah-2/>

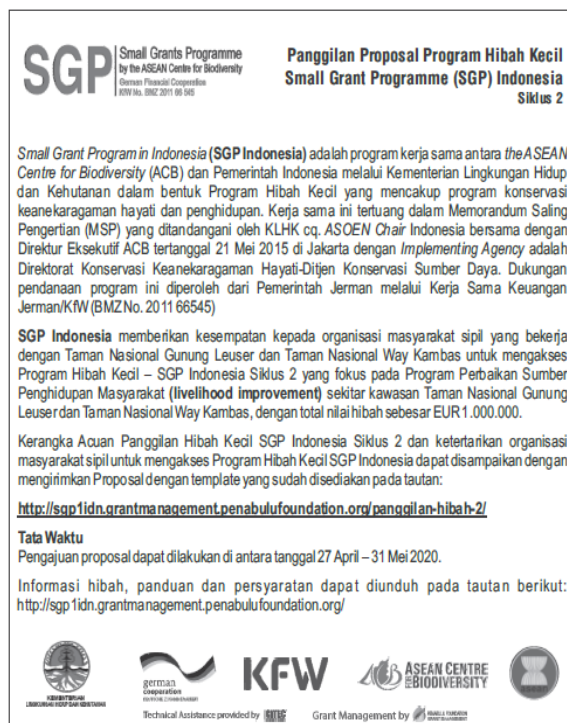
**Tata Waktu**  
Pengajuan proposal dapat dilakukan di antara tanggal **27 April – 31 Mei 2020**.

Informasi hibah, panduan dan persyaratan dapat diunduh pada tautan berikut: <http://sgp1idn.grantmanagement.penabulufoundation.org/>



Gambar 1. PSA Visibility di Harian Lampung Pos

## b. Harian Tribunews Medan



**SGP** Small Grants Programme  
by the ASEAN Centre for Biodiversity  
German Financial Cooperation  
BMZ No. 2011 66545

**Panggilan Proposal Program Hibah Kecil  
Small Grant Programme (SGP) Indonesia  
Siklus 2**


*Small Grant Program in Indonesia (SGP Indonesia)* adalah program kerja sama antara the ASEAN Centre for Biodiversity (ACB) dan Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam bentuk Program Hibah Kecil yang mencakup program konservasi keanekaragaman hayati dan penghidupan. Kerja sama ini tertuang dalam Memorandum Saling Pengertian (MSP) yang ditandatangani oleh KLHK cq. ASOEN Chair Indonesia bersama dengan Direktur Eksekutif ACB tertanggal 21 Mei 2015 di Jakarta dengan *Implementing Agency* adalah Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati-Ditjen Konservasi Sumber Daya. Dukungan pendanaan program ini diperoleh dari Pemerintah Jerman melalui Kerja Sama Keuangan Jerman/KfW (BMZ No. 2011 66545)

**SGP Indonesia** memberikan kesempatan kepada organisasi masyarakat sipil yang bekerja dengan Taman Nasional Gunung Leuser dan Taman Nasional Way Kambas untuk mengakses Program Hibah Kecil – SGP Indonesia Siklus 2 yang fokus pada Program Perbaikan Sumber Penghidupan Masyarakat (**livelihood improvement**) sekitar kawasan Taman Nasional Gunung Leuser dan Taman Nasional Way Kambas, dengan total nilai hibah sebesar EUR 1.000.000.

Kerangka Acuan Panggilan Hibah Kecil SGP Indonesia Siklus 2 dan ketertarikan organisasi masyarakat sipil untuk mengakses Program Hibah Kecil SGP Indonesia dapat disampaikan dengan mengirimkan Proposal dengan template yang sudah disediakan pada tautan: <http://sgp1idn.grantmanagement.penabulufoundation.org/panggilan-hibah-2/>

**Tata Waktu**  
Pengajuan proposal dapat dilakukan di antara tanggal **27 April – 31 Mei 2020**.

Informasi hibah, panduan dan persyaratan dapat diunduh pada tautan berikut: <http://sgp1idn.grantmanagement.penabulufoundation.org/>



Gambar 2. PSA Visibility di Harian Tribunews Medan

Yayasan Penabulu sebagai Service Provider menggunakan Harian Lampung Pos untuk mendesiminasikan Panggilan Proposal Hibah Kecil SGP Indonesia Siklus 2 pada Hari Sabtu tanggal 25 April 2020.

Diseminasi informasi untuk calon proponent Sumatera Utara menggunakan Harian Tribunews Medan. Penayangan *Public Service Advertising* (PSA) terkait panggilan proposal hibah kecil SGP Indonesia Siklus 2 dilakukan pada tanggal 25 April 2020.

- c. Harian Media Indonesia  
 SP juga menggunakan media massa nasional untuk memaksimalkan diseminasi informasi panggilan hibah kecil SGP Indonesia Siklus 2. Penayangan media nasional menggunakan Media Indonesia dan ditayangkan pada Hari Sabtu tanggal 25 April 2020.



Gambar 3. PSA Visibility di Harian Media Indonesia

Public Service Advertising (PSA) di media massa lokal dan nasional terlampir pada *Lampiran 2*.

## 2. Media Social



SP juga menggunakan media sosial seperti Instagram dalam diseminasi informasi panggilan proposal hibah kecil SGP Indonesia Siklus 2. Selain itu, Whats App Messenger baik personal maupun Whats App Groups dilakukan untuk memaksimalkan informasi ke semua calon proponent.

Gambar 4. Visibility di Instagram @infopenabulu



b. NGO for Funds

Home » ACB announces Small Grants Programme for Indonesia

## ACB announces Small Grants Programme for Indonesia

**105**  
SHARES

f Share    Tweet    Whatsapp    Email

**Deadline:** 31 May 2020

The ASEAN Centre for Biodiversity (ACB), in cooperation with the Ministry of [Environment](#) and Forestry (MOEF) of [Indonesia](#) and Penabulu Foundation, hereby announces the second [call for proposals](#) for the Small [Grants](#) Programme for Indonesia under competition procedure for the [funding](#) of projects through Small Grants.

Gambr 7. Visibility di NGO for Funds Mailinglist

Hasil dari diseminasi informasi dari berbagai media, SP menerima total 32 proposal dengan rincian 19 proposal untuk TNGL dan 13 proposal untuk TNWK. Tabel dibawah ini menunjukkan proponent yang mengajukan proposal hibah kecil SGP Indonesia Siklus 2.

Tabel 2. Daftar Proposal SGP Indonesia Siklus 2

No.	Nama Lembaga	Judul Proposal
Taman Nasional Gunung Leuser		
1.	Yayasan Pariwisata Berkelanjutan Indonesia (DESMA Center)	Integrated Tourism Digital Platform for Ecotourism Promotion in Gunung Leuser National Park Area III
2.	Perkumpulan Konsorsium Pendukung Sistem Hutan Kerakyatan (KpSHK)	Community Economic Empowerment of Coffee Plantation from Forest Area
3.	Yayasan Pusat Kajian dan Perlindungan Anak (PKPA)	Improving the capacity of communities to create the sustainable livelihood as a social buffer to Taman Nasional Gunung Leuser
4.	Perkumpulan SINERGANTARA	Utilization of Geo-tagging Social Data, Climate Data and Satellite Image Data in Gunung Leuser National Park Management for Improving Villagers' Livelihood
5.	Yayasan Pesona Tropis Alam Indonesia (PETAJ)	Improve Community Livelihoods and Restore the Ecosystem of Gunung Leuser National Park based on Participatory
6.	Yayasan Gajah Sumatera	Revitalize Green Livelihoods to Build Community Commitment in Conserving Elephant Forest Corridor in Aras Napal – GLNP
7.	Yayasan Ekosistem Lestari	Strengthening Conservation Management around the Biodiversity Research and Monitoring Stations of Sikundur - Critical

No.	Nama Lembaga	Judul Proposal
		Biodiversity hotspots in the Gunung Leuser National Park Landscape
8.	Yayasan Penguatan Rakyat Desa	Strengthening Women's Participation in the Preservation of Gunung Leuser National Park Through Sustainable Livelihood Development
9.	Yayasan Pusaka Indonesia	Strengthening the ability of the community in disaster risk reduction in order to improve the sustainable ecotourism sector in the surrounding of Gunung Leuser National Park (GLNP) BPTN Region III - Langkat.
10.	Yayasan Scorpion Indonesia	Develop Sustainable Livelihood on Bukit Mas village, Besitang, Langkat
11.	Yayasan Kehutanan Masyarakat Indonesia (YKMI-FKKM)	Strengthening Regional Development Policy to Support the Improvement of Community Livelihoods Around Gunung Leuser National Park (GLNP) in Langkat Regency - North Sumatra
12.	Yayasan Orangutan Sumatera Lestari (YOSL-OIC)	Promoting Agribusiness and Small & Medium Enterprise (SME) Development as Alternative Livelihood of Communities Around Gunung Leuser National Park Area III
13	Yayasan Sumatera Hijau Lestari	Increasing the Capacity of Village Communities to Increase Revenue and Strengthen Conservation Initiatives of the GLNP buffer zone Utilization
14.	Yayasan Wahana Lingkungan Indonesia	Forest-based Community Empowerment to Preserve The Landscape of Gunung Leuser National Park and Build Sustainable Livelihoods
15	Yayasan Pemberdayaan Ekonomi Rakyat (YAPEKAT)	Strengthening Communities in the Buffer Zone in Preserving the Mount Leuser National Park Area and its Ecosystems, Through a Business Empowerment Scheme for Potential Environmental Services and Non-Timber Forest Products around the Buffer Zone of the Mount Leuser National Park Area
16.	Yayasan Srikandi Lestari	Strengthening local livelihoods through developing agroforestry and capacity building to support the restoration of the degraded area in TNGL
17	Veterinary Society for Sumatran Wildlife Conservation (VSSWIC)	Livelihoods Support By Community Capacity And Skills Through The Public Service System In Tangkahan Ecotourism And Sumatran Elephants Conservation In Tangkahan Resort Gunung Leuser National Park Dukungan Sumber Penghidupan Masyarakat Melalui Penguatan Kapasitas Dan Keterampilan Masyarakat Tangkahan Dalam Sistem Pelayanan Wisata Lingkungan Dan Konservasi Gajah

No.	Nama Lembaga	Judul Proposal
		Sumatera Di Resort Tangkahan Taman Nasional Gunung Leuser
18	TIME SUMATERA-TINDAKAN INVESTIGASI MEMANTAU EKOSISTEM	Awareness Outreach With the Economic Empowerment of the TNGL community of Resort Bahorok, Batu Jong Jong village and Sei Musam Village
19	Lembaga Studi dan Advokasi Kebijakan (ELSAKA)	Building Synergy In Increasing The Business Scale Of Conservation Forest Farmers Group (KTHK) Of The ACB-SGP Partners In GLNP Areas From Household Scale To MSMEs Scale
Taman Nasional Way Kambas		
1	Yayasan Komunitas untuk Hutan Sumatera	Securing lively hoods of communities around the WKNP through Human Elephant Conflict mitigation.
2	Yayasan Filantrust Indonesia	The Development of Bee Village Eco-Tourism and Permaculture Agriculture in Braja Harjosari, East Lampung Regency
3	Yayasan Jaringan Masyarakat Gambut Riau	Fisheries Business Management for Financing TNWK Mangrove Ecosystem Restoration
4	Perkumpulan Konsorsium Pendukung Sistem Hutan Kerakyatan (KpSHK)	Increasing the independence and welfare of rural communities around the buffer zone of TNWK through integrated development and village planning
5	Lembaga Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya dan Lingkungan Hidup	Improving the Livelihoods of Local Communities through the Development of Information Systems and Sustainable Ecotourism Development in Way Kambas National Park (WKNP)
6	Yayasan Pusat Informasi Lingkungan Indonesia (PILI)	Precondition of Conservation Partnership through Strengthening Community Group Businesses in 3 Buffer Villages of Way Kambas National Park
7	Perkumpulan Ukir	Establishing the Self-Sufficient Buffer Village Communities through the Development of Sustainable Forestry Enterprises to Reduce the Pressure in the WKNP Area
8	Perkumpulan Watala-Keluarga Pencinta Alam dan Lingkungan Hidup	Increasing the Role and Economy of the Communities in the Protection and Utilization of Conservation Areas in Way Kambas National Park (WKNP)
9	Yayasan Pendidikan Konservasi dan Lingkungan Hidup Indonesia (YAPEKA)	Livelihood system improvement in communities around Way Kambas National Park and simultaneously reducing threats to biodiversity and ecosystem
10	Yayasan Skala Indonesia	Develop Social Marketing Ecotourism and Agricultural Products around the way Kambas National Park – Lampung
11	Yayasan Kehutanan Masyarakat Indonesia (YKMI-FKKM) LAMPUNG	Strengthening of Community Institutional Capacity of Rantau Jaya Makmur & Labuan Ratu IX Villages to Support Conservation of WNP & Improving Community Livelihoods



No.	Nama Lembaga	Judul Proposal
12	Yayasan Konservasi Way Seputih	Collaborative Management of the Buffer Zone of the Northern Way Kambas National Park
13	Lembaga Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat dan Penjaminan Mutu Pendidikan - Institut Teknologi Sumatera	Community Empowerment in Two Buffer Villages to Support Conservation and Biodiversity Functions in Way Kambas National Park (WKNP)

**c. Administrasi Review Proposal SGP Indonesia Siklus 2.**

SP telah menerima 32 proposal yang masuk melalui email sampai pada batas waktu 10 Juni 2020 pukul 23.59 WIB, SP masih menunggu dokumen cetak yang dikirimkan proponent melalui PT POS Indonesia atau perusahaan logistik lainnya sampai tanggal 14 Juni 2020.

SP melakukan verifikasi proposal dari email dan dokumen cetak serta kelengkapan dokumen organisasi dan proposal dari tanggal 15 – 19 Juni 2020 dan melakukan Pleno Seleksi Administrasi pada tanggal 22 Juni 2020 yang menghasilkan berita acara penerimaan proposal hasil seleksi administrasi proposal proponent SGP Indonesia Siklus 2 dengan tema Livelihood Improvement. Seleksi Administrasi difokuskan pada kelengkapan dokumen organisasi seperti Salinan Dokumen Akta Notaris organisasi, Salinan Dokumen Surat Keputusan Kementerian Hukum dan HAM, dan Salinan Dokumen NPWP. Hasil seleksi administrasi proposal proponent SGP Indonesia Siklus 2, *Lampiran 3*.

**d. Substantial Review Proposal SGP Indonesia**

Hasil Seleksi Administrasi Proposal Hibah Kecil SGP Indonesia Siklus 2 dikirimkan oleh SP kepada Direktorat KKH tanggal 22 Juni 2020 pada pukul 23.30 WIB. Setelah menerima Hasil Seleksi Administrasi dari SP maka Direktorat KKH melakukan pertemuan dengan NWT pada tanggal 25 Juni 2020 untuk mendengarkan penjelasan SP terkait pembukaan dan penerimaan panggilan proposal SGP Indonesia Siklus 2 dan hasil seleksi administrasi untuk dilakukan pembahasan oleh NWT Team dengan pembagian dua (2) kelompok kerja penilaian proposal untuk TNGL dan TNWK. Berikut tabel pembagian kelompok penilai dari NWT Team untuk TNGL dan TNWK

**Tabel 3. Tim Penilai Substansi Proposal Proponent Taman Nasional Gunung Leuser**

No	Nama	Jabatan
1	Nining Ngudi P	Kepala Subdit Penerapan Konvensi Internasional, Dit. Konservasi Keanekaragaman Hayati.
2	Ratna Hendratmoko	Kepala Subdit Perencanaan Pengelolaan Kawasan Konservasi, Dit. Kawasan Konservasi.
3	Krisdianto	Kepala Bagian Program dan Kerjasama, Sekretariat Badan Litbang dan Inovasi.
4	Adhi Nurul Hadi	Kepala Bidang Teknis Konservasi, BBTNGL.
5	Marionni A. Hanoum	Kepala Seksi Inventarisasi Konservasi Alam, Dit. Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam
6	Fifin Nopiansyah	Kepala Seksi Satwa Liar, Dit. KKH
7	Ujang Wisnu Barata	Kepala Seksi Program dan Kerjasama, BBTNGL.
8	Adam Bahtiar	Staf Hukum dan Kerjasama Teknik Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE.

**Tabel 4. Tim Penilai Substansi Proposal Proponent Taman Nasional Way Kambas**

No	Nama	Jabatan
1	Nining Ngudi P	Kepala Subdit Penerapan Konvensi Internasional, Dit. KKH.
2	Hermawan	Kepala Subag Tata Usaha BTNWK.
3	Ivan Andita Frediantoro	Kepala Sub Bagian Kerja Sama Teknik Pada Bagian Hukum dan Kerja Sama Teknik, Setditjen KSDAE.
4	Sri Ratnaningsih	Kepala Seksi Tumbuhan, Dit. KKH.
5	Anton Eko Satrio	Kepala Seksi Pemanfaatan Jasa Lingkungan Panas Bumi dan Karbon KSA dan TB, Dit. Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan Konservasi.
6	Ratna Kusumasari	Anggota NWT SGP Indonesia
7	Hilman T. Sukma	Staf Hukum dan Kerjasama Teknik Sekretarian Direktorat Jenderal KSDAE
8	Elisabeth Devi	Staf, BTNWK.

Dari perencanaan yang selalu bergeser karena kesibukan masing masing anggota NWT, hasil seleksi substansi yang dilakukan oleh NWT akan selesai dan dikirim ke ACB pada tanggal 15 Juli 2020.

### 3. Panggilan Hibah Mikro SGP Indonesia

#### a. Panggilan Hibah Terbatas Hibah Mikro SGP Indonesia

Pada kerangka acuan pertama panggilan hibah mikro SGP Indonesia sebagai tindak lanjut hasil koordinasi dengan KKH pada pertengahan Januari 2020, belum ditanggapi oleh CSO maupun CBO pada masing masing wilayah taman nasional.

#### b. Panggilan Hibah Penyusunan Panduan Pelaksanaan program Hibah Kecil SGP Indonesia pada masa "new normal" Penyebaran Virus COVID 19 di Taman Nasional Way Kambas dan Taman Nasional Gunung Leuser.

SP merasa penting untuk merespon masalah Pandemic COVID 19 yang berdampak pada penyesuaian penerima hibah kecil SGP Indonesia Siklus 1 sehingga perlu disusun panduan pelaksanaan program hibah SGP Indonesia pada masa "new normal" atas dampak wabah virus COVID 19 di Taman Nasional Gunung Leuser dan Taman Nasional Way Kambas.

SP melakukan koordinasi dengan ACB dan KKH untuk memastikan penggunaan dana hibah mikro dalam pelaksanaan penyusunan panduan dan kerangka acuan panggilan hibah mikro sebagai dasar disbursement pelaksanaan penyusunan panduan tersebut.

Informasi yang terbatas dan dalam waktu yang singkat ditanggapi oleh Yayasan Kanopi Indonesia dan SP melakukan verifikasi terhadap proposal termasuk dalam kerangka acuan terhadap masing masing resource person yang akan digunakan dalam penyusunan panduan tersebut.

Berikut lampiran proposal hibah mikro dan lampirannya serta kontrak dari Proposal yang disetujui Yayasan Pena Bulu untuk Hibah Mikro SGP Indonesia pada semester 1 2020, terlampir pada *Lampiran 4*.

### 4. Asistensi International dan National Consultant untuk Livelihood dan Ecotourism

#### a. Pembahasan Report International Consultant (Dr. Hertell) dan National Consultant (Nurdin Razak) untuk isu Livelihood.

Yayasan Pena Bulu memberikan masukan dari draft laporan Dr. Hertell yang dilakukan pada Mission 1 untuk Livelihood bersama Nurdin Razak (national consultant). Masukan dari Yayasan Penabulu sebagai Service Provider dapat dilihat pada *Lampiran 5*.

- b. Dukungan persiapan kunjungan lapangan National Consultant untuk Mission 2 – Livelihood dengan focus ecotourism di TNGL dan TNWK.

Dampak pandemik global Virus COVID 19, merubah skenario kunjungan international expert GITEC untuk melakukan masukan terhadap isu *eco tourism* dalam *livelihood improvement* yang sedang berlangsung pada siklus 2 dan pada siklus 3.

Optimalisasi peran *national consultant* dilakukan dengan menitikberatkan pada temuan data sekunder dan primer dilapangan dengan prasyarat Direktorat KKH mengijinkan kunjungan lapangan dilakukan oleh national consultant di TNGL dan TNWK.

#### 5. Pembatalan LPPM Universitas Lampung sebagai Penerima Hibah Kecil SGP Indonesia Siklus 1.

Proses panjang komunikasi sejak April 2020 terkait dengan ketidaksepakatan dalam perjanjian hibah antara LPPM UNILA dengan Yayasan Pena Bulu berkenaan dengan bank account terpisah dari proyek lain sebagai akibat dari pergantian struktur internal rektorat dan kebijakan manajemen perguruan tinggi negeri di Indonesia maka perguruan tinggi negeri tidak diperkenankan hanya memiliki account tunggal.

Dan pada akhir komunikasi melalui korespondensi dengan SP pada tanggal 28 Juni 2020, LPPM UNILA mengundurkan diri sebagai penerima hibah kecil SGP Indonesia Siklus 1. Konsekwensinya, LPPM UNILA mengembalikan dana hibah yang sudah ditransfer oleh LPPM UNILA pada tranche pertama sebesar EUR15,381 ke Yayasan Pena Bulu. Penyelesaian pengembalian dana telah dilakukan pada awal bulan Juli dan saat ini SP sedang membuat berita acara serah terima pengembalian dana hibah kecil SGP Indonesia untuk ditandatangani oleh LPPM UNILA dan Yayasan Pena Bulu.

Korespondensi penyelesaian bank account dan pengunduran diri LPPM UNILA sebagai penerima hibah kecil SGP Indonesia dan bukti transfer LPPM UNILA atas pengembalian dana hibah kecil SGP Indonesia Siklus 1, dapat dibaca pada *Lampiran 6*.

#### 6. Asistensi Laporan Teknis dan Keuangan Penerima Hibah SGP Indonesia Siklus 1

- a. Asistensi Laporan Teknis Penerima Hibah SGP Indonesia Siklus 1

SP telah mendampingi dan menerima laporan teknis kuartal pertama (maret – mei 2020) atau Q1. Pendampingan dan asistensi teknis dilakukan oleh Specialsit Monitoring dan Evaluasi Yayasan Penabulu sebagai Service Provider SGP Indonesia.

Penerima hibah memulai program hibah kecil pada Kuartal 1 (Maret – Mei 2020). Pemantauan perkembangan program dilakukan berbasis pada *Activity Cost Milestone (ACM)* dan *Logical Framework Analysis*. Dari sisi pencapaian aktivitas, dari 8 penerima hibah hanya 1 penerima hibah pencapaian kegiatan sangat kecil yaitu 0% dan satu (1) penerima hibah mengundurkan diri (LPPM UNILA). Penerima hibah dengan pencapaian 0% tersebut adalah Yayasan Orangutan Sumatera Lestari – Orangutan Information Center (TNGL). Sebanyak 6 penerima hibah sudah terlihat pencapaiannya namun tidak sampai 50%. Keenam (6) penerima hibah tersebut antara lain Yayasan Pesona Tropika Alam Indonesia - PETAI (39%), Vesswic (31%), WALHI Sumatera Utara (9%), Yayasan Ekosistem Lestari - YEL (45%) yang berada di TNGL, Yayasan Pusat Informasi Lingkungan Hidup Indonesia - PILI (4%) dan Perkumpulan Aliansi Lestari Rimba Terpadu - ALERT (8%) di TNWK. Dari delapan (8) penerima hibah SGP IDN Siklus 1, satu (1) penerima hibah mengundurkan diri dari SGP Indonesia yaitu LPPM UNILA.

Kendala yang dihadapi pada 3 bulan pertama sebagian besar penerima hibah menyatakan bahwa beberapa kegiatan tidak dapat dilakukan karena kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar pemerintah nasional dan daerah dalam mencegah penyebaran COVID-19. Beberapa kegiatan lainnya dapat dilakukan, karena dapat dilakukan secara aman yaitu pengadaan alat-alat monitoring, pembelian obat-obatan untuk gajah (Vesswic), dan pengembangan software E-Library, E-JaSa, dan E-Ticketing yang dikerjakan oleh (PETAI).

Pada level *outcome*, sebagian besar penerima hibah belum mencapai *Full Achievement (FA)*. Vesswic telah menyelesaikan 1 *outcome* dari 4 *outcome* yang dijanjikan, 2 *outcome* dinyatakan

*No Achievement (NA)*. *Outcome* tersebut terkait kesehatan gajah karena pembelian obat sudah dilakukan. *Grantee* lainnya dinilai masih *Minor Achievement (MA)* dan *More Constraint (MC)*. Hasil verifikasi yang dilakukan terhadap target/produk kegiatan, sebagian besar mitra sudah melengkapi sumber-sumber verifikasinya. Penjelasan secara terperinci atas pencapaian para penerima hibah dapat dilihat dalam *Technical Progress Review* Quartal 1 dan *Source of Verification Status* dan dukungan dokumen lainnya pada Kuartal 1.

Detil pelaporan Q1 dan *Technical Progress Report* pada Kuartal 1 telampir pada *Lampiran 7a*.

b. Asistensi Laporan Keuangan Penerima Hibah Kecil SGP Indonesia Siklus 1

Dampak pandemi global Virus Covid 19 sangat berpengaruh pada pelaksanaan Program SGP Indonesia Siklus 1 yang dilaksanakan oleh delapan (8) penerima hibah baik di TNGL (5 CSOs) dan TNWK (3 CSOs) yang pada akhirnya satu (1) organisasi masyarakat sipil penerima hibah kecil di Taman Nasional Way Kambas mengundurkan diri (LPPM UNILA) karena terganjal persoalan administrasi internal.

Penerima Hibah Kecil SGP Indonesia Siklus 1 memulai implementasinya pada awal kebijakan PSBB (Maret 2020). Kebijakan PSBB berpengaruh besar pada pelaksanaan kegiatan dilapangan pada 6 penerima hibah dan hanya 1 penerima hibah yang tidak mengajukan penyesuaian rencana kerja (Perkumpulan Alert) pada Kuartal 1 program berjalan (Maret-Mei 2020).

Meskipun demikian, penerima hibah masih bisa melaksanakan kegiatan dengan terbatas dan dengan kehati-hatian untuk mencegah penularan virus Covid 19. Serapan anggaran tertinggi dilakukan oleh VESSWIC sebesar 29% dan Yayasan PETAI (13%). Rerata penerima hibah hanya mampu menyerap anggaran 4% dan yang paling rendah adalah YOSL-OIC (0.2%) disusul WALHI Sumatera Utara hanya (1.2%).

Tantangan terbesar SP dalam memastikan laporan keuangan setiap penerima hibah memastikan tanda bukti kegiatan sesuai dengan ACM, pemahaman laporan keuangan proyek terhadap kepatuhan terhadap panduan hibah kecil SGP Indonesia, pengiriman laporan keuangan ke SP, dan tanggapan balik dari penerima hibah ke SP terkait temuan dan penyesuaiannya. Tantangan tersebut, harapannya bisa teratasi ketika penggunaan *Grant Management and Monitoring System (GraMMS)* dapat digunakan oleh semua penerima hibah kecil SGP Indonesia.

Berikut tabel yang menunjukkan Serapan Anggaran dan Catatan keuangan dari Kegiatan pada Kuartal 1 Penerima Hibah SGP Indonesia Siklus 1.

**Tabel 5. Serapan Anggaran Penerima Hibah kecil SGP Indonesia**

No.	Penerima Hibah Kecil	Kegiatan Kuartal 1 (Q1)	Serapan Anggaran	Catatan Keuangan
A.	Taman Nasional Gunung Leuser			
1.	Yayasan Orangutan Sumatera Lestari – Orangutan Information Center (YOSL-OIC)	Establish a community restoration group consisted of selected members of KTHK groups	0.2%	1. Perbaikan laporan keuangan terlambat. 2. Laporan keuangan belum dapat disajikan dengan tepat dan baik, sehingga tidak dapat dianalisa.
2.	Yayasan PETAI	1. Series discussion of the model (format) of a database system with an integrated system for managing GNLIP.	13%	1. Pengadaan barang yang dilakukan terdiri dari: <i>Hip Chain, Suunto Kompas, Binocular Nikon, Spherical Crown Densimeter, Camera Trap Bushell, Yamayo Diamtere Tape Phiband 10MTR, Cooking Set Trangia, Ultra-Light Tent 4-</i>

No.	Penerima Hibah Kecil	Kegiatan Kuartal 1 (Q1)	Serapan Anggaran	Catatan Keuangan
		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Procurement of equipment for database systems, e-permits, and e-services.</li> <li>3. Provide equipment for identification, inventories and biodiversity monitoring in 4 resort.</li> </ol>		<p><i>5Ppl, Petzl Tikkina 250 Lmn, and Outwell Polaris Lamp.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. PETAI melakukan pengadaan untuk <i>database systems, e-permits, dan e-services</i></li> <li>3. Staff Keuangan belum melengkapi <i>voucher</i> dan dokumen pendukung.</li> <li>4. Ada koreksi biaya karena ketidaksesuaian dengan <i>cost norm</i>, yaitu: <i>Series discussion of the model (format) of a database system with an integrated system for managing GNL</i>P (telah dikoreksi di Q1).</li> </ol>
3.	VESSWIC	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Elephant routine health care for 8 ex-situ Sumatran elephants at CRU Tangkahan.</i></li> <li>2. <i>Creating standard operational procedures (SOP) for ex-situ elephant management.</i></li> <li>3. <i>Mapping and vegetation analysis in the GLNP forest area in Tangkahan as a natural food source as a location for elephant tethering.</i></li> <li>4. <i>Development of plantations and fruit gardens as an additional source of food for captive elephants in Tangkahan.</i></li> <li>5. <i>Educational development through the making of sign boards and information on elephant conservation in captive elephant breeding sites.</i></li> </ol>	29%	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengadaan barang yagn dilakukan terdiri dari: <i>laptop, refrigerator, GPS, binoculars, compass Suunto, gas stove, cook ware (pots and pans), phiband yamayo, measuring tape 50m, eating Utensils, Headlamps, first aid travel pots, gas cylynder 3 kg and gas hose, regulator and meter.</i></li> <li>2. Pengambilan NICRA bukan dari perkalian total biaya aktual, tetapi dari budget sehingga ada kelebihan pengakuan NICRA EUR1,150 (Mar - Mei 2020).</li> <li>3. Periode Q2 Vesswic tidak dapat mengakui NICRA lagi.</li> </ol>
4.	Yayasan Ekosistem Lestari	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Conducting Awareness program in 7 villages that cross border with TNGL.</li> <li>2. Coordination with education department of Langkat Regency and the Headmasters.</li> <li>3. Journalist Training for students and youth community in Bohorok sub regency.</li> <li>4. Coordination with related institution in government level.</li> </ol>	4%	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengadaan barang yang dilakukan terdiri dari: <i>Projektor + USB Wifi Epson, Screen Projektor, dan 4 buah laptop.</i></li> <li>2. Terdapat dua (2) aktivitas yang pengeluarannya melebihi dari anggarannya yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengadaan LCD and Screen terjadi overbudget sehingga YEL harus <i>sharing cost</i> dengan menggunakan sisa budget dari Laptop.</li> <li>b. Biaya transportasi terjadi <i>over budget</i> sehingga YEL harus <i>sharing cost</i> dengan menggunakan sisa budget dari <i>Meals</i>.</li> <li>c. Jadwal pengadaan barang lebih maju dari yang tertulis di APP.</li> </ol> </li> </ol>

No.	Penerima Hibah Kecil	Kegiatan Kuartal 1 (Q1)	Serapan Anggaran	Catatan Keuangan
				3. Perbaikan laporan keuangan belum disertai kelengkapan dokumen pendukung.
5.	Yayasan WALHI Sumatera Utara	a. Socialization of the Conservation Partnership program at the community level. b. Serial meeting with Gunung Leuser National Park Office (BB-TNGL).	1%	1. Voucher dan dokumen pendukung belum lengkap. 2. Adanya koreksi biaya karena ketidaksesuaian <i>cost norm</i> dilakukan di Q2. 3. Perbaikan laporan keuangan yang dilakukan terlambat.
B.	Taman Nasional Way Kambas			
1.	Perkumpulan ALERT	Survey and Monitor Sumatran Rhino's Population using Camera Traps	4%	1. Pengadaan barang baru akan dilakukan mulai di Q2. 2. Terdapat koreksi biaya karena ada biaya yang tidak masuk dalam periode kontrak dengan Yayasan Penabulu sebagai Service Provider dan ditemukan ketidaksesuaian dengan <i>cost norm</i> . 3. Semua koreksi biaya di aktivitas "survey and monitor Sumatran rhino population menggunakan camera traps" sudah dilakukan di Q1. 4. Kinerja Perkumpulan ALERT cukup baik dan patuh pada perencanaan yang telah dibuat.
2.	Yayasan PILI	a. Assessment of wildlife hunting and forest fire events at Susukan Baru and Kuala Penet Resorts (WKNP TIM) (resort 8 person; seksi 6 person, Balai 4 person); b. Assessment of biodiversity loss by comparing flora and fauna before and after wildlife hunting and forest fire events at Susukan Baru and Kuala Penet Resorts. (WKNP TIM) (Resort 8 person; seksi 6 person, Balai 4 person); c. Assessment of community perception about wildlife hunting and forest fire at Susukan Baru and Kuala Penet Resort. (WKNP TIM) (Resort 6 person; seksi 2 person, Balai 2 person).	4%	1. Terdapat koreksi biaya terkait kesesuaian biaya di aktivitas <i>Assessment of biodiversity loss by comparing flora and fauna before and after wildlife hunting and forest fire events at Susukan Baru and Kuala Penet Resorts</i> . 2. Pengadaan barang yang telah dilakukan PILI terdiri dari: <i>Camera Trap, SD Card, BATTERY Charge, Data Connector, Sample Holder Package, Labels/Tagging Package, Map of The Location 1.1.1, Map of The Location 1.1.2, Transparant Plastic Package, Stationary Package, Portable holder Package, Mater line, Questionare Package, dan Facilitation Kits Package</i> .

Detil Laporan Keuangan masing masing Penerima Hibah dapat dilihat pada *Lampiran 7b*.

Perbedaan capaian pada Kuartal 1 antara laporan teknis dan serapan anggaran pada laporan keuangan dimana laporan teknis lebih tinggi capaiannya dikarenakan beberapa output tercapai dari indikatornya meskipun menggunakan intervensi anggaran yang kecil dan/atau tambahan *in-kind* dari para penerima hibah.

## 7. LAIN-LAIN

Berkaitan dengan dasar *Disbursement* SGP Indonesia Siklus 1 dengan perjanjian hibah kepada delapan (8) organisasi masyarakat sipil yang bekerja di Taman Nasional Gunung Leuser dan Taman Nasional Way Kambas pada awal bulan Maret 2020, didasarkan pada:

- a. Hasil Keputusan Penilaian Proposal Substansial NWT dan ACB pada tanggal 16 Oktober 2019, terlampir pada *Lampiran 8a*.
- b. *Endorsement Letter* Untuk Penerima Hibah SGP Indonesia Siklus 1 yang dikirimkan ke ACB tanggal 13 November 2019, terlampir pada *Lampiran 8b*.
- c. Grant Awarding kepada Penerima Hibah SGP Indonesia Siklus 1 setelah *National Steering Committee* (NSC) memberikan dukungan terhadap hasil keputusan akhir dari ACB.

Keterlambatan pencairan pada akhir tahun 2019 disebabkan keterlambatan *No Objection Letter* KfW terhadap *Grant Agreement* Program Hibah Kecil SGP Indonesia yang dibuat oleh Yayasan Penabulu kepada Organisasi Masyarakat Sipil Penerima Hibah Kecil SGP Indonesia Siklus 1 baru diterima pada tanggal 13 Pebruari 2020 pukul 21.30 (Jakarta time) yang seharusnya diestimasikan Service Provider diterima pada awal akhir November atau Desember 2019 sehingga Yayasan Penabulu baru bisa melakukan penandatanganan perjanjian hibah dengan penerima hibah SGP Indonesia Siklus 1 pada 1 Maret 2020.

Sedangkan yang berkaitan dengan Laporan Keuangan KKH/NWT pada Kuartal 2 belum dapat dilaporkan oleh Direktorat KKH cq. Administrasi Staff karena kesibukan pada akhir bulan Juni 2020 dengan beberapa kegiatan NWT dan persiapan konsultan nasional dalam kunjungan ke lapangan. SP berharap mendapatkan laporan keuangan KKH/NWT pada akhir bulan Juli 2020 dan segera akan dikirimkan ke ACB sebagai laporan susulan.

## TANTANGAN

Dampak wabah Covid 19 agak mempengaruhi pelaksanaan Program Hibah Kecil SGP Indonesia. Ini tidak hanya dirasakan oleh Penerima Hibah Kecil SGP IDN Siklus 1 tetapi juga koordinasi dengan pemangku kepentingan lainnya seperti Koordinasi dengan KLHK cq. Direktorat KKH, pengelolaan taman nasional, rencana kunjungan oleh konsultan internasional dan konsultan nasional, koordinasi dengan penerima hibah kecil, penyelesaian pengunduran diri LPPM Universitas Lampung, dan koordinasi dengan pihak lain. Berikut ini adalah tantangan yang dihadapi oleh Yayasan Penabulu sebagai Penyedia Layanan.

1. Implementasi program dan penyerapan anggaran mitra secara umum pada kuartal pertama program SGP Indonesia Siklus 1 lebih kecil dari rencana dan anggaran.
2. Tanggapan terhadap penyesuaian dan pelaporan baik laporan teknis dan keuangan dari penerima SGP IDN Siklus 1 yang kurang responsif dan teliti.
3. Pemahaman terhadap penyesuaian *template* pelaporan teknis dan keuangan.

Tantangan di atas memerlukan upaya khusus dalam berkomunikasi dengan penerima hibah kecil SGP Indonesia Siklus 1. SP menggunakan semua platform media untuk berkomunikasi untuk memastikan pemahaman, tanggapan, dan revisi laporan teknis dan keuangan penerima hibah kecil, seperti Zoom Media Platform, Google Meet, Whats App (Panggilan, Pesan, dan Konferensi), dan telepon.

Tantangan mungkin dapat diatasi jika Sistem Manajemen dan Pemantauan Hibah (GraMMS) sudah dapat dioperasikan oleh penerima hibah kecil dan pendukung dalam Siklus 3 SGP Indonesia berikutnya.



## **RENCANA TINDAK LANJUT**

1. Persiapan Grant Awarding dan Grant Agreement Penerima Hibah Kecil SGP Indonesia Siklus 2.
2. Pembukaan Panggilan dan Penerimaan Proposal Hibah Kecil SGP Indonesia Siklus 3.
3. Pelatihan Pengelolaan Keuangan Penerima Hibah Kecil SGP Indonesia Siklus 2.
4. Support Activity menggunakan skema program hibah mikro SGP Indonesia.
5. Review Technical Progress Report Q2 dan Financial Report Q2 Penerima Hibah Kecil SGP IDN Siklus 1 (Juni – Agustus 2020).

## **PENUTUP**

Yayasan Penabulu pada semester pertama 2020 sedang memulai proses penerimaan bagi penerima hibah kecil SGP Indonesia Siklus 2 dan mengawasi pendampingan bagi penerima hibah SGP Indonesia Siklus 1 Kuartal 1 dan Kuartal 2. Koordinasi dan komunikasi berperan utama dalam memastikan program hibah kecil SGP Indonesia dapat berjalan sesuai rencana dan bertanggung gugat pada semua penerima hibah dan para pemangku kepentingan SGP Indonesia.

Yayasan Penabulu sebagai *Service Provider* berharap *Grant Management and Monitoring System* (GraMMS) dapat segera digunakan dan mampu mendukung proses hibah kecil SGP Indonesia ke depannya.

## **LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Rencana Kerja Penyesuaian SGP Indonesia Kuartal 1
- Lampiran 2. Kerangka Acuan Panggilan Proposal Hibah Kecil SGP Indonesia Siklus 2
- Lampiran 3. Pengumuman Pembukaan Panggilan Proposal Hibah Kecil SGP IDN di Media Massa dan *Mailinglist*.
- Lampiran 4. Proposal Proponen Program Hibah Kecil SGP Indonesia Siklus 2
- Lampiran 5. Review Laporan Konsultan Internasional untuk Livelihood SGP Indonesia
- Lampiran 6. Korespondensi dan Kronologi Pengunduran Diri LPPM UNILA sebagai Penerima Hibah Kecil SGP Indonesia Siklus 1 di Taman Nasional Way Kambas, Lampung
- Lampiran 7.a. Laporan Teknis dan Tanggapan TPR Q1
- Lampiran 7.b. Laporan Keuangan Penerima Hibah Kecil SGP Indonesia Siklus 1
- Lampiran 8a. Hasil Keputusan Penilaian Substantial NWT dan ACB SGP IDN Siklus 1
- Lampiran 8b. *Endorsement Letter* untuk Penerima Hibah SGP Indonesia Siklus 1



PENABULU FOUNDATION  
MANAJEMEN HIBAH

Komplek Palapa, Jl. Palapa 2 No.4  
Pasar Minggu, Jakarta Selatan  
t : (021) 27871746  
e : sgp-acb@pgm.penabulu.id